

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA/I KELAS VIII SMP
NEGERI 13 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH :

SATRIA KURNIAWAN

166610795

Pembimbing Utama

Romi Cendra, M.Pd

NIDN. 101605803

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama



Romi Cendra, M.Pd
NIDN. 101605803

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 15DK1102039
NIDN. 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Disetujui oleh

Pembimbing Utama



Romi Cendra, M.Pd
NIDN. 101605803

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIP.15DK1102039
NIDN.1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

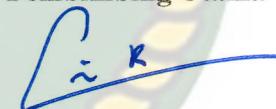
Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Romi Cendra, M.Pd
NIDN. 101605803

ABSTRAK

Satria Kurniawan. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 pada siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah populasinya sebanyak 181 orang. Data dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi, jadi sampelnya berjumlah 181 orang. Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kemudian data diolah dengan statistik, dengan rumus persentase relatif. Hipotesis yang diajukan adalah bagaimana efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa memiliki efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Dimana terdapat persentase sebesar 59,01%.

Kata kunci : *Efektivitas*

ABSTRACT

Satria Kurniawan. 2020. The Effectiveness of Physical Education Online Learning During the Covid-19 Pandemic For Class VIII Students of SMP Negeri 13 Pekanbaru.

The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of physical education online learning during the Covid-19 pandemic in Class VIII students of SMP Negeri 13 Pekanbaru. This type of research is descriptive quantitative research to describe the effectiveness of online learning using online media during the Covid-19 pandemic in physical education subjects with a population of 181 people. The data in this research is a total sampling technique. The sample in this study was the entire population, so the sample was 181 people. The instrument used in this study was a questionnaire. Then the data is processed statistically, with the relative percentage formula. The hypothesis put forward is how the effectiveness of online learning in physical education subjects during the Covid-19 pandemic for VIII grade students at SMP Negeri 13 Pekanbaru. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that online learning has the effectiveness of physical education subjects during the Covid-19 pandemic for grade VIII students at SMP Negeri 13 Pekanbaru. Where there is a percentage of 59,01%.

Key words: Effectiveness

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Romi Cendra, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
02 September 2019	Pendaftaran judul	
17 Desember 2019	Perbaiki latar belakang masalah	
27 Desember 2019	Perbaiki identifikasi masalah	
14 Januari 2020	Tambah teori, dan perbaiki penulisan	
19 Februari 2020	Seminar proposal	
24 Februari 2020	Revisi seminar proposal	
9 Maret 2020	Membuat surat riset	
6 Juli 2020	Ganti judul proposal	
25 Agustus 2020	Melakukan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.	
10 September 2020	Bimbingan skripsi	
20 September 2020	Acc skripsi	

Pekanbaru, 20 September 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik

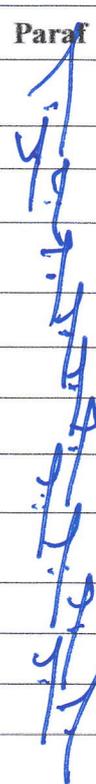


Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

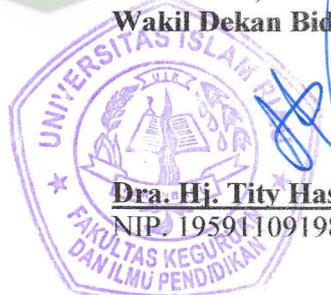
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Romi Cendra, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
02 September 2019	Pendaftaran judul	
17 Desember 2019	Perbaiki latar belakang masalah	
27 Desember 2019	Perbaiki identifikasi masalah	
14 Januari 2020	Tambah teori, dan perbaiki penulisan	
19 Februari 2020	Seminar proposal	
24 Februari 2020	Revisi seminar proposal	
9 Maret 2020	Membuat surat riset	
6 Juli 2020	Ganti judul proposal	
25 Agustus 2020	Melakukan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.	
10 September 2020	Bimbingan skripsi	
20 September 2020	Acc skripsi	
04 November 2020	Ujian skripsi	

Pekanbaru, 07 November 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIP. 195911091987032002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satria Kurniawan
NPM : 166610795
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa :

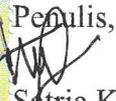
1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.



Pekanbaru, September 2020

Penulis,


Satria Kurniawan

NPM. 166610795

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan kerendahan hati, rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul, “**Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru**”.

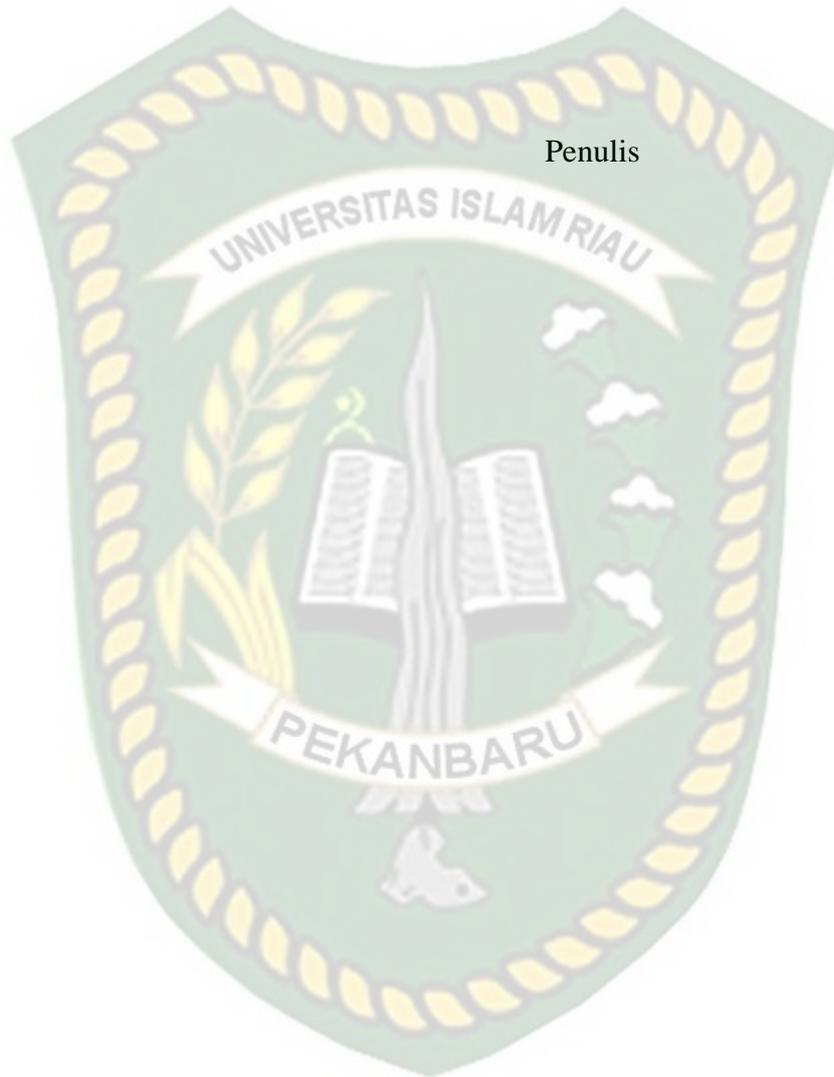
Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku dekan FKIP UIR yang telah memperlumuda penulis dalam memberikan pengurusan penelitian.
2. Leni Apriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek UIR dan.
3. Romi Cendra, M.Pd selaku pembimbing utama sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
4. Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan safaatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliahnya.
6. Terimakasih kedua orang tua yang memberikan seluruh hidupnya untuk memberikan motivasi kepada penulis.
7. Terimakasih kepada kepala sekolah SMPN 13 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan. Amin

Pekanbaru, November 2020

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
SURAT KETERANGAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	VI
SURAT PERNYATAAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GRAFIK	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	5
1. Hakikat Efektivitas Pembelajaran Daring (Media Online)	5
a. Pengertian Efektivitas.....	5
b. Pengertian Pembelajaran	7
c. Pengertian E- Learning.....	9
d. Karakteristik <i>E-learning</i>	9
e. Sarana Prasarana Pembelajaran Daring.....	10
2. Halikat Pendidikan Jasmani	11
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	12
B. Kerangka Pemikiran.....	12
C. Hipotesis Penelitian.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi	14
2. Sampel	15
C. Definisi Operasional	15
D. Pengembangan Instrumen Penelitian	15
E. Teknik Pengumpulan Data	17
F. Teknik Analisa Data	17

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	21
B. Analisis Data	29
C. Pembahasan	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
-----------------------------	-----------

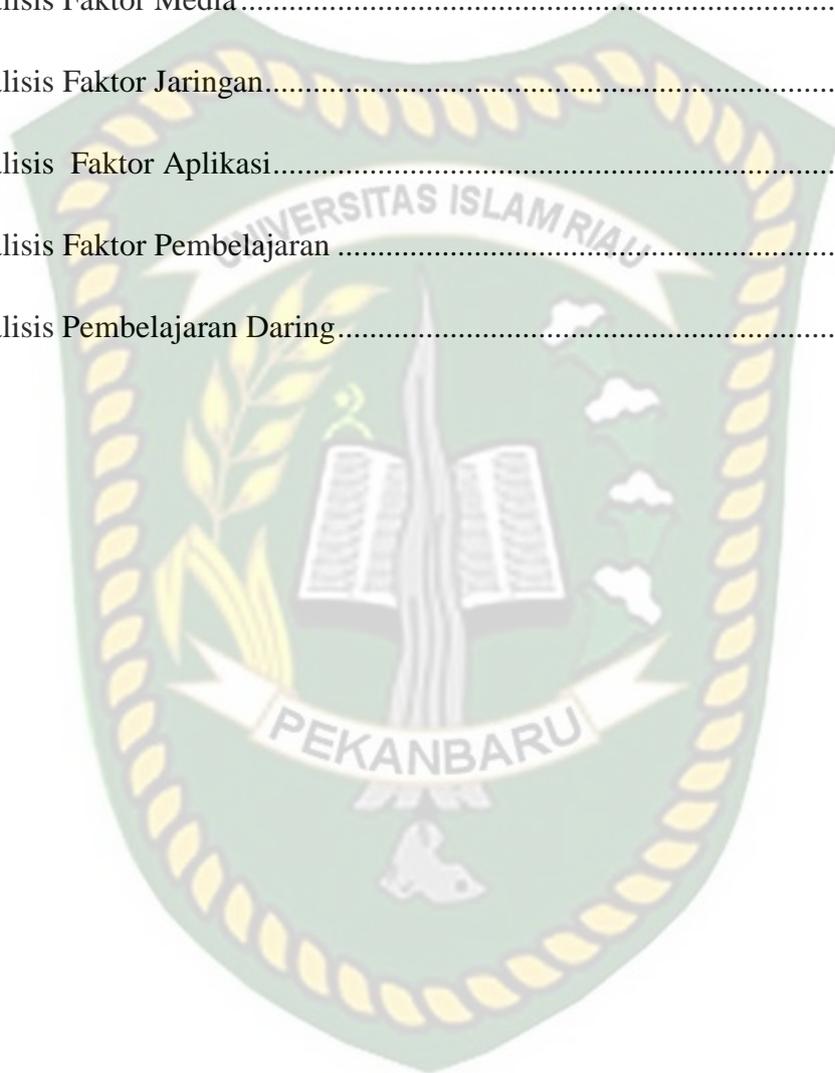
LAMPIRAN	36
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	14
2. Kisi- Kisi Pertanyaan Angket.....	16
3. Interpretasi Kategori Penilaian	20
4. Deskripsi Faktor Media.....	21
5. Deskripsi Faktor Jaringan	22
6. Deskripsi Faktor Aplikasi	24
7. Deskripsi Faktor Pembelajaran	25
8. Deskripsi Pembelajaran Daring.....	28
9. Uji Validitas	29
10. Hasil Uji Reabilitas	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Analisis Faktor Media.....	22
2. Analisis Faktor Jaringan.....	23
3. Analisis Faktor Aplikasi.....	25
4. Analisis Faktor Pembelajaran	26
5. Analisis Pembelajaran Daring.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan Kuesioner.....	36
2. Data Kuesioner Media.....	38
3. Data Kuesioner Faktor Jaringan.....	43
4. Data Kuesioner Aplikasi.....	48
5. Data Kuesioner Pembelajaran.....	53
6. Uji Validitas.....	58
7. Uji Reabilitas.....	59
8. Data Olahan Efektivitas Pembelajaran Daring.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha secara sadar oleh orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna memiliki unsur jasmani (raga) dan rohani (jiwa). Kedua unsur tersebut harus berjalan dengan seimbang dan tercukupi pemenuhannya. Olahraga adalah suatu aktivitas yang dapat menyehatkan diri dari luar maupun dari dalam atau lebih dikenal dengan nama sehat jasmani rohani.

Pada situasi saat ini terdapat wabah menular yaitu covid-19 yang melanda seluruh dunia sehingga mengikibatkan aktivitas di luar dibatasi. Adapun data terbaru dari gugus tugas covid-19 tanggal 10 Juli 2020, Indonesia terjangkit Covid-19, 70.736 orang terkonfirmasi positif, 32.651 orang dinyatakan sembuh dan 3417 orang meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit yang menular, berarti dapat menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang atau sekelompok orang ke pada orang lain. Covid-19 ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan peserta didik, memindahkan

proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

Problematika saat ini adalah pembelajaran penjaskes merupakan pembelajaran yang dilakukan praktek langsung dilapangan. Penggunaan media *online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dimasa vandemi covid 19. Akan tetapi pembelajaran daring kurang efektif apabila diterapkan pada pendidikan jasmani seperti siswa kurang memahami bagaimana cara menggunakan media online secara maksimal, kurangnya pasilitas pendukung untuk menunjang pembelajaran online seperti android/tab dan lap top bagi siswa, pembelajaran online memiliki biaya yang tinggi untuk pembelian paket sehingga akan menyulitkan bagi keluarga kurang mampu, serta kurang efektif tentang apabila gerakan olahraga tidak dipraktekkan langsung. Pembelajaran daring menggunakan media *online* telah diterapkan di SMP Negeri 13 Pekanbaru sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada 16 maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Adapun media *online* yang digunakan seperti *youtube*, *whatsapp group*, *google classroom*, dan *quizzes*. Materi diberikan dalam bentuk *powerpoint*, video singkat dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis prakek gerakan seperti halnya langsung di lapangan.

Maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian terhadap kajian materi pembelajaran media online untuk mata pelajaran penjaskes dengan demikian penelitian ini diberi judul **“Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan**

Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dikemukakan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Siswa kurang memahami bagaimana cara menggunakan media online secara maksimal.
2. Kurangnya pasilitas pendukung untuk menunjang pembelajaran online seperti android/tab dan lap top bagi siswa.
3. Pembelajaran online memiliki biaya yang tinggi untuk pembelian paket sehingga akan menyulitkan bagi keluarga kurang mampu.
4. kurang efektif apabila gerakan olahraga tidak dipraktekkan secara langsung.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat suatu hal seperti waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki dan juga pertimbangan agar tidak keluar dari penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini membahas tentang: Apakah pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 dapat berjalan secara efektif pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 pekanbaru.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan syarat untuk mengikuti ujian serjana pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa diharapkan penelitian ini berguna dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di SMP Negeri 13 Pekanbaru.
3. Untuk guru dapat diharapkan sebagai bahan referensi dalam menerapkan efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 pekanbaru.
4. Untuk jurusan sebagai tambahan referensi di perpustakaan tentang matei efektivitas pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19.
5. Bagi penelitian berikut dapat dijadikan patokan dan acuan dalam menyusun penelitian yang sama dengan sampel yang lebih luas.
6. Untuk penulis sendiri memperluas pengetahuan tentang pembelajaran daring mata pelajaran penjskes.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Efektivitas Pembelajaran Daring (Media Online)

a. Pengertian Efektivitas

Steers (1985:87) menjelaskan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model – model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar. Penggunaan model pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat guna.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah terlaksananya kegiatan pembelajaran secara maksimal. Kegiatan pembelajaran tercapai secara maksimal maka dapat dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Di samping itu, siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran dengan menggunakan faktor pendukung pembelajaran daring seperti HP dan Laptop. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat

mencapai bisa berjalan dengan maksimal dan memiliki partisipasi siswa dalam pembelajaran daring.

Seperti penjelasan (Anugrah, 2019: 2) Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi terlihat jelas bahwa sebelum adanya gadget atau teknologi canggih banyak media komunikasi yang ada dan digunakan oleh masyarakat. Media komunikasi itu seperti media cetak, radio, film, televisi, komputer, sistem TV kabel, satelit dan sebagainya, dan telah diadopsi dan masuk ke seluruh penjuru dunia. Perkembangan peralatan komunikasi telah ada sejak jaman prasejarah dengan menggambar di gua-gua sekitar 22.000 tahun sebelum masehi. Datangnya teknologi komunikasi baru, ditandai dengan meningkatnya jumlah dan berbagai macam teknologi yang berbasis pada teknologi elektronika. Dan yang lebih penting adalah alam bagaimana media baru tersebut berfungsi, terjadi pertukaran informasi.

Selanjutnya (Anugrah, 2019: 2) Keberadaan gadget bisa sangat menantang bagi para guru dan siswa. Tidak hanya memiliki harapan berubah untuk para guru, tetapi siswa juga diharapkan untuk belajar lebih banyak dan pada awal kelas dari sebelumnya. Menggunakan gadget di kelas, seperti iPod, SmartBoards dan perangkat elektronik digital, memenuhi daftar tumbuh standar teknologi dan mempersiapkan siswa untuk hidup di luar kelas. Kebanyakan sistem sekolah memiliki standar teknologi yang semua siswa harus mencapai di berbagai titik sepanjang pendidikan mereka. Standar

pendidikan pedoman yang mendefinisikan pengetahuan dan keterampilan siswa harus memiliki selama poin tertentu sepanjang satu tahun akademik.

Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal itu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru selalu dianggap sebagai pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi siswa sebagai pembelajaran itu sendiri. Salah satu penyebabnya antara lain adalah faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruh siswa.

b. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan mengajar pada dasarnya merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan yang membentuk suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangkai mencapai tujuan yaitu perubahan tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan pengalaman yang diperoleh individu baik dari seseorang maupun dari lingkungan. Sedangkan mengajar usaha seorang pendidik untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat kepada peserta didik atau anak didiknya.

Belajar dan mengajar dianggap sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan karena di dalamnya terdapat interaksi (hubungan timbak balik) antara pendidik dan peserta didik, dimana proses tersebutlah yang dinamakan pembelajaran. Selanjutnya Sukintaka (2001:29) menjelaskan pembelajaran merupakan bagaimana para peserta didik mengajarkan sesuatu kepada peserta

didik untuk mempelajarinya. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa proses belajar dan mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapat informasi dan wawasan yang mana untuk mendapat hal tersebut didapat melalui arahan dan bimbingan pendidik sehingga mengakibatkan peserta didik mengalami perubahan tingkah laku yang signifikan.

Dalam proses pembelajaran menurut para pakar yaitu Biggs (Sugihartono, dkk. 2007:80) membagi konsep dalam pembelajaran dalam tiga pengertian yaitu :

- a. Pembelajaran dalam pengertian Kuantitatif Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dengan hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik baiknya.
- b. Pembelajaran dalam pengertian Instiusional Secara instiusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- c. Pembelajaran dalam pengertian Kualitatif Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjajalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka memberikan ilmu dan informasi serta pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik untuk merubah tingkah laku yang lebih baik.

c. Pengertian E- learning

E-Learning bisa mencakup pembelajaran secara formal maupun non formal. *E-Learning* dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran konvensional. *E-Learning* adalah kependekan dari Electronic Learning yang berarti belajar secara elektronik. *E-Learning* merupakan pembelajaran melalui media elektronik terutama internet. *E-Learning* merupakan media teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan aplikasi proses belajar mengajar.

E-Learning biasanya menggunakan teknologi jaringan informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran. Dengan demikian *E-Learning* adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti gawai, audio, video tape atau komputer. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *E-Learning* adalah pembelajaran melalui media elektronik yang digunakan untuk memenuhi dan mengembangkan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran.

d. Karakteristik *E-learning*

Karakteristik *E-Learning* yang tertulis dalam jurnal (Yazdi, 2012:147) antara lain sebagai berikut: (1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. (2) Memanfaatkan keunggulan computer (*digital media dan computer networks*). (3) Menggunakan bahanAjarbersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa

kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. (4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat dikomputer. Tersedia dalam 24 jam perhari, artinya ialah penguasaan dalam materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa.

e. Sarana Dan Prasarana Pendukung Dalam Pembelajaran Daring

Untuk menunjang pembelajaran daring tentu ada sarana dan prasarana yang digunakan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Utami (2019:102) menjelaskan Di era jurnalisme daring, peran media sosial tidak hanya berhenti pada proses pengumpulan fakta, tetapi juga saat fakta-fakta tersebut diproses dan disusun menjadi sebuah berita. Memproses informasi menjadi tahapan yang tidak sulit lagi semenjak adanya platform, seperti Wikipedia dan Facebook yang memungkinkan jurnalis menyatukan informasi dari latar belakang sumber yang berbeda-beda.

Selanjutnya Lailatul (2019: 21) Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa seperti membaca menggunakan video. Internet telah dipadukan sebagai alat untuk melengkapi aktivitas pembelajaran bahasa Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi di telepon genggam.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa sarana penunjang dalam pembelajaran daring yaitu: media (seperti laptop dan hand pone, Jaringan

(seperti Wi fi dan paket data), Aplikasi yang digunakan (seperti WA, telegram, Zoom, Clasroom dan googlemmeet) serta jadwal dan pelaksanaa pembelajaran.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

SK Mendikbud Nomor 413/U/1987 menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organic, neuromuskuler, perceptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka system pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003:2). Selanjutnya Lutan (2001) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses sosialisasi melalui aktivitas jasmani, bermain, dan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui aktivitas jasmani ini peserta didik memperoleh beragam pengalaman kehidupan yang nyata sehingga benar benar membawa anak kearah sikap dan tindakan yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas sehari hari yang didapat melalui kegiatan fisik ataupun non fisik yang pada akhirnya akan terbentuk jiwa dan raga yang sehat serta kemampuan apektif, kognitif, dan psikomotor yang maksimal serta mencapai tujuan pendidikan nasioanl.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka tujuan penjasorkes sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena penjasorkes merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani.

Seperti dijelaskan Lutan (2004:3) menjelaskan bahwa tujuan penjasorkes diantaranya:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap social dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas tugas pembelajaran penjasorkes
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*)
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

B. Kerangka Pemikiran

Dimasa pandemi coved-19 sekolah dituntut untuk menerapkan pembelajaran secara daring, karena menghindari berkumpulnya segerombolan orang yang akan memudahkan penularan virus. Dalam pembelajaran daring

khususnya mata pelajaran penjaskes memiliki banyak kendala, karena pembelajaran penjaskes merupakan pelajaran yang lebih dominan praktek di lapangan untuk aktivitas secara langsung, sehingga dengan menggunakan pembelajaran daring memiliki banyak kendala seperti dalam mempraktekkan gerakan gerakan secara konkrit.

Dalam pembelajaran secara daring banyak hal yang menghambat seperti ketersediaan pasilitas pendukung baik itu siswa maupun guru, untuk siswa masih banyak siswa yang belum memiliki sarana komunikasi yang memadai seperti android/ laptop, jaringan internet yang masih tergolong mahal serta penggunaan aplikasi media daring yang belum maksimal dalam pengoperasionalnya. Kerangka pemikiran penelitian ini, efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran penjaskes di masa pandemi covid-19 siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah : Terdapat efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran penjidikan jasmani di masa pandemi covid-19 siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 13 Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah dengan jenis kuantitatif atau dimaksud untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring yang menggunakan media *online*, dengan tujuan lain bahwa penelitian ini untuk melihat situasi saat penelitian sedang dilaksanakan, serta tanpa pengajuan hipotesis, yang mana teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada siswa melalui google formulir.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seperti dijelaskan Arikunto (2006 : 130) populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru. Dengan jumlah 300 orang. Untuk jelasnya lihat pada tabel.

Tabel 1 : Jumlah Populasi pada siswa kelas siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru.

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 1	30
2	VIII 2	30
3	VIII 3	30
4	VIII 4	30
5	VIII 5	30
6	VIII 6	30
7	VIII 7	30
8	VIII 8	30
9	VIII 9	30
10	VIII 10	30
TOTAL		300

Sumber : SMP Negeri 13 Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006 : 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru dengan jumlah 300 orang, Tetapi pada saat penelitian ada kendala bahwa sebagian siswa/i tidak memiliki android sehingga tidak bisa mengisi kuesioner dan pada akhirnya jumlah sampel penelitian pada saat kuesioner di bagikan berjumlah 181 orang.

C. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pembatasan pengertian judul sebagai berikut.

1. *E-Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan media elektronik melalui jaringan internet. *E-Learnin* gmerupakan media teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan aplikasi proses belajar mengajar.
2. Pendidikan jasmani merupakan aktivitas fisik yang dilakukan di satuan pendidikan yang bertujuan utuk mencapai tujuan pendidikan sekolah yaitu untuk menciptakan perkembangan kognitif, psikomotor melalui pembelajaran gerak yang diajarkan di satuan pendidikan.

D. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2016 : 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen atau alat penelitian yang dipakai adalah angket.

Adapun Arikunto (2013:194) menjelaskan Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."Lebih lanjut Sugiyono (2016:142) Koesioner merupakan teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataantertuliskan kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan *google form*.

Tabel 2 : Kisi- Kisi Pertanyaan Angket

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Efektivitas Pembelajaran Daring	Media	Android	1, 2,	2
		Laptop	3, 4, 5	3
	Jaringan	Wifi	6, 7	2
		Paket Data	8	1
	Aplikasi	WA	9	1
		Quizziz	10, 11	2
		Clasroom	12, 13	2
		Zoom	14	1
	Jadwal Pembelajaran	Google Meet	15	1
		Waktu Teori	16, 17	2
		Waktu Praktek	18, 19	3
			Waktu Latihan Soal	20, 21, 22
TOTAL				22

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur), hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penyusun menggunakan kuesioner tertutup sehingga dengan demikian

responden tinggal memilih beberapa alternative jawaban yang tersedia. Penyusun menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Peneliti menggunakan skala Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Tabel 3. Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Jawaban dari responden dapat dikelompokkan skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan untuk pernyataan negative, yaitu Y = 0 dan Tidak = 1, dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 :224) adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes ini berupa tes kuisisioner yang diberikan kepada siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba ini dilakukan pada populasi yang sama tapi bukan pada sampel sebenarnya yaitu siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru yang berjumlah 46 responden.

a. Uji validitas instrumen

Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian item-item tes yang dibuat mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Sedangkan validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor total yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item tes yang digunakan baik atau tidak. Teknis analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir adalah *korelasi product moment* dari Pearson. Adapun rumusan *korelasi product moment* adalah sebagai berikut: Arikunto (2010, hlm. 318)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi produk momen

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

n = Banyaknya subyek

Kaidah pengujiannya adalah item dinyatakan valid jika indeks koefisien korelasi yang diperoleh $> 0,250$, sebaliknya jika $< 0,250$ maka dinyatakan gugur (Azwar, S.2013, hlm. 86).

b. Uji reliabilitas instrumen

Setelah instrument diuji cobakan pada siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru yang berjumlah 300 responden, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis untuk menentukan tingkat reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik formula Cronbach's Alpha yaitu mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Adapun rumus umum skala alfa adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha adalah :

1. Hitung varians skor tiap-tiap item (Sx^2)
2. Jumlahkan varians semua item
3. Masukkan nilai Alpha (r_{11})

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikansi = 0.05, reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{tabel}) dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai r dengan kriteria :

Jika $r_i > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_i < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2008:40)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2008 :43})$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk menginterpretasikan persentase yang akan didapat dari tabulasi data, penulis menggunakan metode nugraha (dalam Maharani, 2014:65) adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup Tinggi
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Rendah
Dibawah 49%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

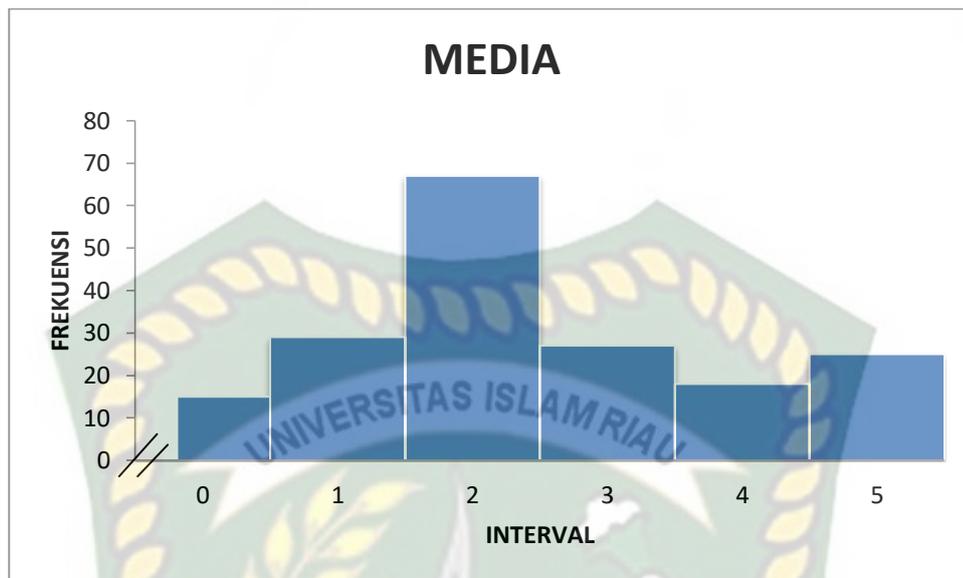
1. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Media

Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian pada 181 siswa di SMP Negeri 13 Pekanbaru jumlah 441, nilai tertinggi 5, nilai terendah 0, mean 2,44, median 2, modus 2 dan SD 1,45. Dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Media

NO	INTERVAL	F	Fk
1	0	15	8%
2	1	29	16%
3	2	67	37%
4	3	27	15%
5	4	18	10%
6	5	25	14%
Jumlah		181	100%

Adapun isi dari tabel di atas merupakan rentang kelas 1 sampai 6 dimana pada kelas pertama interval 0 terdapat 15 dengan persentase 8%, pada kelas kedua interval 1 terdapat 29 dengan persentase 16%, pada kelas ke tiga interval 2 terdapat 67 dengan persentase 37%, pada kelas ke empat interval 3 terdapat 27 dengan persentase 15%, pada kelas ke lima interval 4 terdapat 18 dengan persentase 10%, dan pada kelas ke enam interval 5 terdapat 25 dengan persentase 14%. Dapat dikonversikan pada tabel di bawah ini :



Grafik 1. Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Media

2. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jaringan

Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian pada 181 siswa di SMP Negeri 13 Pekanbaru jumlah 323, nilai tertinggi 3, nilai terendah 0, mean 1,78, median 2, modus 1 dan SD 0,97. Lihat tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jaringan

NO	INTERVAL	F	Fk
1	0	17	9%
2	1	58	32%
3	2	53	29%
4	3	53	29%
5	4	0	0%
Jumlah		181	100%

Dari isi tabel di atas dapat dibaca rentang kelas 1 sampai 5 dimana pada kelas pertama interval 0 terdapat 17 dengan persentase 9%, pada kelas kedua

interval 1 terdapat 58 dengan persentase 32%, pada kelas ke tiga interval 2 terdapat 53 dengan persentase 29%, pada kelas ke empat interval 3 terdapat 53 dengan persentase 29%, pada kelas ke lima interval 4 terdapat 0 dengan persentase 0%. Dapat dikonversikan pada tabel di bawah ini :



Grafik 2. Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jaringan

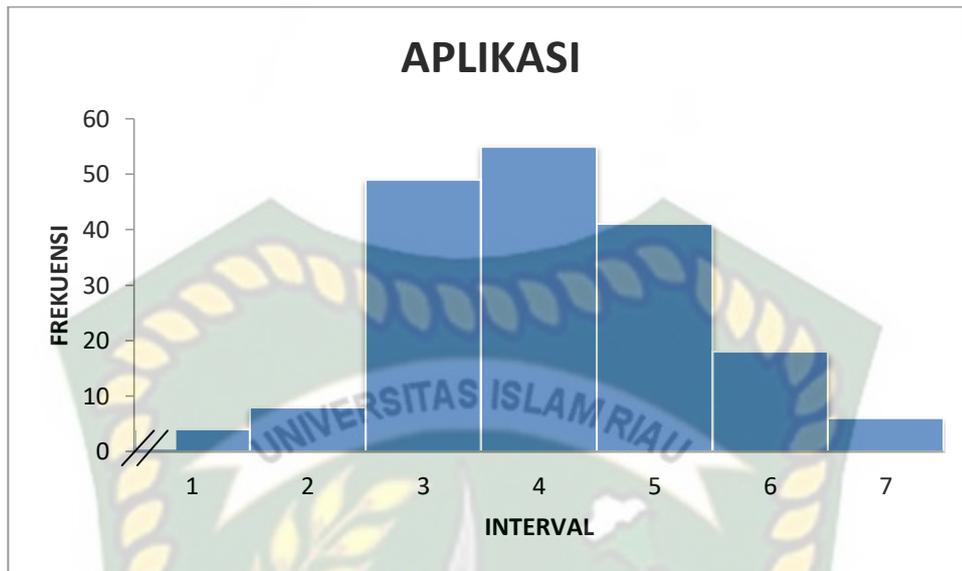
3. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Aplikasi

Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian pada 181 siswa di SMP Negeri 13 Pekanbaru jumlah 742, nilai tertinggi 7, nilai terendah 1, mean 4,10, median 4, modus 4 dan SD 1,25. Dapat dilihat isi tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Aplikasi

NO	INTERVAL	F	Fk
1	1	4	2%
2	2	8	4%
3	3	49	27%
4	4	55	30%
5	5	41	23%
6	6	18	10%
7	7	6	3%
Jumlah		181	100%

Adapun isi dari tabel di atas merupakan rentang kelas 1 sampai 7 dimana pada kelas pertama interval 1 terdapat 4 dengan persentase 2%, pada kelas kedua interval 2 terdapat 8 dengan persentase 4%, pada kelas ke tiga interval 3 terdapat 49 dengan persentase 27%, pada kelas ke empat interval 4 terdapat 55 dengan persentase 30%, pada kelas ke lima interval 5 terdapat 41 dengan persentase 23%, pada kelas ke enam interval 6 terdapat 18 dengan persentase 10%, dan pada kelas ke tujuh interval 7 terdapat 7 dengan persentase 3%. Data tabel di atas dapat dikonversikan pada diagram di bawah ini :



Grafik 3. Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Aplikasi

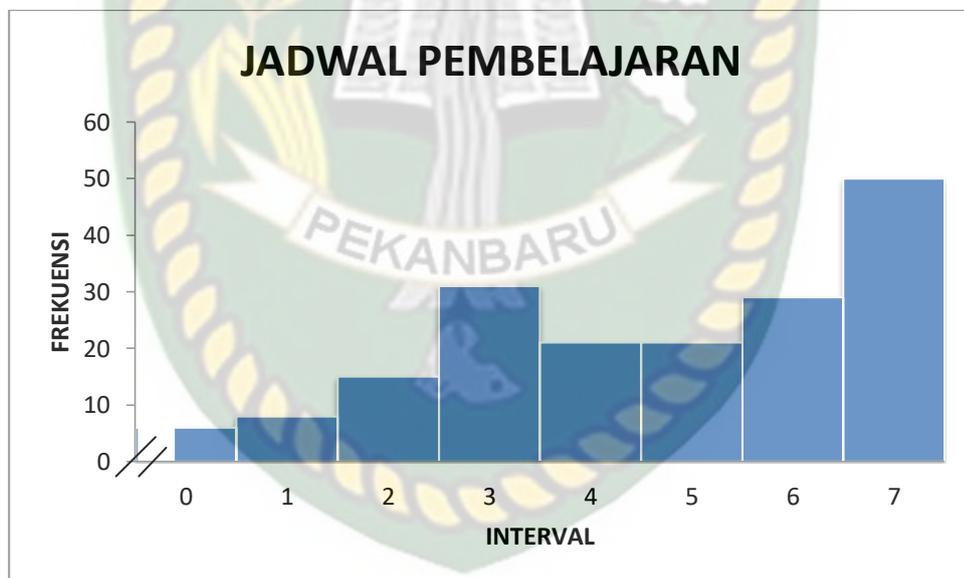
4. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jadwal Pembelajaran

Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian pada 181 siswa di SMP Negeri 13 Pekanbaru jumlah 918, nilai tertinggi 8, nilai terendah 2, mean 5,07, median 5, modus 5 dan SD 1,26. Dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jadwal Pembelajaran

NO	INTERVAL	F	Fk
1	0	6	3%
2	1	8	4%
3	2	15	8%
4	3	31	17%
5	4	21	12%
6	5	21	12%
7	6	29	16%
8	7	50	28%
Jumlah		181	100%

Adapun isi tabel di atas merupakan pada rentang kelas 1 sampai 8 dimana pada kelas pertama interval 0 terdapat 6 dengan persentase 3%, pada kelas kedua interval 1 terdapat 8 dengan persentase 4%, pada kelas ke tiga interval 2 terdapat 15 dengan persentase 8%, pada kelas ke empat interval 3 terdapat 31 dengan persentase 17%, pada kelas ke lima interval 4 terdapat 21 dengan persentase 12%, pada kelas ke enam interval 5 terdapat 21 dengan persentase 12%, pada kelas ke tujuh interval 6 terdapat 29 dengan persentase 16% dan pada kelas ke delapan interval 7 terdapat 50 dengan persentase 28%. Dapat dikonversikan pada tabel di bawah ini :



Grafik 4. Analisis Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Faktor Jadwal Pembelajaran

5. Deskripsi Data Angket Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid- 19 Pada Siswa/I Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru

Berdasarkan pengumpulan data kuesioner yang jumlah sampelnya sebanyak 181 orang dari hasil penyebaran kuesioner melalui google formulir yang telah dikirim pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru adapun distribusi frekuensinya sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas intervalnya adalah 3. Pada kelas pertama dengan rentang 4-6 terdapat 6 orang dengan persentase 3%, pada kelas kedua dengan rentang 7-9 terdapat 16 orang dengan persentase 9%, pada kelas ketiga dengan rentang 10-12 terdapat 25 orang dengan persentase 14%, pada kelas ke empat dengan rentang 13-15 terdapat 56 orang dengan persentase 31%, pada kelas kelima dengan rentang 16-18 terdapat 40 orang dengan persentase 22%, pada kelas keenam dengan rentang 19-21 terdapat 33 orang dengan persentase 18%, pada kelas ketujuh dengan rentang 22-24 terdapat 5 orang dengan persentase 3% dan pada kelas kedelapan dengan rentang 25-27 terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Kemudian dari data kuesioner efektivitas pembelajaran daring diketahui nilai tertinggi tes adalah 24 dan terendah adalah 4. Mean (rata-rata) tes kesegaran jasmani adalah 14.678. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut 15, dengan modus (nilai yang sering muncul) 13 serta SD 4,10. Untuk lebih jelas dapat dilihat table berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Daring

NO	INTERVAL	F	Fr
1	4 - 6	6	3%
2	7 - 9	16	9%
3	10 - 12	25	14%
4	13 - 15	56	31%
5	16 - 18	40	22%
6	19 - 21	33	18%
7	22 - 24	5	3%
8	25 - 27	0	0%
	Jumlah	181	100%

Data terdapat pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :



Grafik 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kuesioner Efektivitas Pembelajaran Daring

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Tabel 9. Uji Validitas Kuesioner

		r hitung	r tabel	Keterangan
SOAL1	Pearson Correlation	0.507**	0.138	Valid
SOAL2	Pearson Correlation	0.467**	0.138	Valid
SOAL3	Pearson Correlation	0.289**	0.138	Valid
SOAL4	Pearson Correlation	0.343**	0.138	Valid
SOAL5	Pearson Correlation	0.514**	0.138	Valid
SOAL6	Pearson Correlation	0.426**	0.138	Valid
SOAL7	Pearson Correlation	0.351**	0.138	Valid
SOAL8	Pearson Correlation	0.313**	0.138	Valid
SOAL9	Pearson Correlation	0.417**	0.138	Valid
SOAL10	Pearson Correlation	0.324**	0.138	Valid
SOAL11	Pearson Correlation	0.366**	0.138	Valid
SOAL12	Pearson Correlation	0.207**	0.138	Valid
SOAL13	Pearson Correlation	0.271**	0.138	Valid
SOAL14	Pearson Correlation	0.359**	0.138	Valid
SOAL15	Pearson Correlation	0.345**	0.138	Valid
SOAL16	Pearson Correlation	0.643**	0.138	Valid
SOAL17	Pearson Correlation	0.629**	0.138	Valid
SOAL18	Pearson Correlation	0.573**	0.138	Valid
SOAL19	Pearson Correlation	0.390**	0.138	Valid
SOAL20	Pearson Correlation	0.512**	0.138	Valid
SOAL21	Pearson Correlation	0.473**	0.138	Valid
SOAL22	Pearson Correlation	0.513**	0.138	Valid
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	181		

Olahan SPSS 23

Berdasarkan data tabel uji validitas di atas tentang pertanyaan kuesioner efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran penjas siswa/I SMP Negeri

13 Pekanbaru di masa pandemic covid- 19 memiliki tingkat kevalitan yang maksimal.

2. Uji Validitas Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka peneliti melakukan uji reabilitas gunanya untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Artinya apabila dilakukan pengujian ulang maka hasilnya tetap sama. Setelah dilakukan uji reabilitas maka hasil tinggi yaitu : $0,781 > r$ tabel $0,138$ untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil reabilitas kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	22

Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis data bahwa hasil sebaran kuesioner 22 soal kepada 181 responden memiliki jumlah nilai 2350, nilai tertinggi 22, nilai terendah 3, mean 13,0, median 13, modus 11, dan SD 4,10. Dari hasil jumlah nilai responden tersebut dibagi dengan jumlah nilai maksimal dibagi 100% maka setelah dibagi didapat hasil tingkat efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran penjaskes sebesar 59,01% ini tergolong rendah karena terletak pada rentang nilai 50%-59%. Berdasarkan hasil analisis data bahwa efektivitas pembelajaran daring

mata pelajaran penjas kes kelas VIII pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 13 Pekanbaru tergolong tingkat rendah.

C. Pembahasan

Efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19 pada siswa/I kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru. Dari penjelasan tersebut bahwa tingkat efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19 menunjukkan kualitas sedang, karena dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa/I melalui google formulir terlihat hasil persentase relative sebesar 59,01% ini terletak pada kategori rendah.

Dari penjelasan data di atas ternyata efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki Mean (rata-rata) tes kebugaran jasmani adalah 14,678. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut 15, dengan modus (nilai yang sering muncul) 13 serta SD 4,10. Seperti dijelaskan (Romi, dkk. 2020:104). Bahwa Persepsi mahasiswa tentang penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karena e-learning mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dari segi konten yang tersedia pada e-learning serta kemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran sangat mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi, diskusi secara online, dan mengupload tugas serta bisa mengirit biaya mahasiswa dalam mencetak tugas makalah yang diberikan dosennya. Merujuk pada hasil penelitian (Romi, dkk. 2020:100) bahwa Data-data diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa

Pendidikan Jasmani FKIP UIR mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan e-learning dalam perkuliahan dengan sampel yang berjumlah 155 orang. Analisis terhadap angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dibuat dan secara klasikal dari keseluruhan indikator dari persepsi mahasiswa tentang e-learning. Jenis platform e-learning yang disebarkan melalui angket ada 4 macam sesuai yang biasa digunakan di Indonesia, yaitu google classroom, edmodo, schoology, moodle, dan lainnya. Pada Program Studi Pendidikan Jasmani yang serung digunakan oleh dosen saat perkuliahan sesuai dengan angket yang telah disebarkan kepada sampel yang terbagi dalam beberapa kelas dengan dosennya yang berbeda-beda adalah 100% pilihan dari sampel menggunakan google classroom. Seperti pada hasil penelitian yang lain (Setiyawan, 2020:30) Dari data dideskripsikan kendala terbesar mahasiswa yaitu terkendala sinyal 58.9%, kuota 25.3%, dan waktu 15.8%. Oleh karena itu bisa kita simpulkan untuk mahasiswa yang mengisi berkaitan dengan angket sebaran terkait dengan kendala perkuliahan daring berjumlah 477 mahasiswa dari program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang.

Merujuk pada hasil perhitungan dan analisa data penelitian, terlihat bahwa tingkat efektivitas pembelajaran daring atau media elektronik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran terletak pada kategori **rendah** karena atau dengan nilai rata-rata 13,0 yang terletak pada interval 50%-59% dengan persentase 59,01%. Berdasarkan hasil survei dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19 pada siswa/I kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru tergolong efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan bahwa dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid-19 pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru pada taraf rendah, yaitu dengan besaran persentase persentatife sebesar 59,01%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Untuk siswa, agar senantiasa mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring dimasa pandemi covid – 19 agar tercapai tujuan kurikulum dan bisa menuntaskan kompetensi dasar.
2. Untuk guru, dalam upaya meningkatkan pembelajaran di masa covid-19, para guru perlu mengembangkan berbagai bentuk pembelajaran yang berbasis internet.
3. Untuk peneliti yang akan dating, disarankan bahwa untuk penelitian yang akan datang agar melakukan penelitian yang memiliki ruang lingkup dan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.F.C Wijaya, T. R. R. (2012). Collaborative Ranking Tasks (Crt) Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8, 145.
- Anugrah, Chandra, Putra. 2019. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*. Vol 01 No 01.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Renika Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafirman, Apri Agus. 2008. *Buku Ajar Pembentukan Kondisi Fisik*. . Padang :
- Cendra, Romi, dkk. 2020. E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*. Vol 5 (1). 4721.
- Djati, Rizky Munggaran. 2012. Pemanfaatan *Open Souce Software* Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang – Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol 01 No 01.
- Khotijah, Hani, Susilowati. 2010. efektivitas proses pelaksanaan bimbingan teknis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA. *Jurnal FISIP UI*. Vol 1 No 1.
- Lailatul, Nurul, Khusniyah. Dkk. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*. Volume 17, No. 1, Juni 2019.
- Nuna, D. And Bailey, K.M. 2009. *Exploring Second Language Clasroom Research*. Sherrise Roehr.
- Rinduan Zain, Zainal Arifin Ahmad, N. (2015). *Manajemen Perkuliahan Berbasis Elearning Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: National Consortium For Implementing Elearning (Ncie) Center For Developing

Islamic Education (Cdie) Fitk Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: Cetakan II.

Rusman, Kurniawan, D., & Cipi Riyana. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Rajawali.

Setiawan, dkk. 2020. Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Indonesian Journal of Physical Education*. Volume 01 No 01 Halaman 25-32.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung:Alfabeta.

Utami, Tri, Rosemarwati dkk. 2019. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sumber Berita Oleh Jurnalis Media Daring Di Indonesia. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. Vol. 23 No. 2 (Juli – Desember 2019) Hal : 101 – 114

Yazdi,M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 147.

Zyainuri,Eko Marpanaji. (2012). Penerapan E-Learning Moodle Untuk Pembelajaran Siswa Yang Melaksanakan Prakerin. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 411.

Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, M., & Hasbi, M. (N.D.). Penerapan Metode Bayesia Network Dalam Aplikasi E-Learning Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 3.